

Pedoman Observasi

Observasi dilakukan dalam upaya untuk mengumpulkan data yang sesuai dengan hal yang terjadi di lapangan. Observasi ini berusaha untuk meninjau bagaimana strategi Kementerian Agama kabupaten toraja utara dalam mencegah degradasi moderasi beragama melalui literasi digital. Berikut beberapa poin yang menjadi pedoman observasi penelitian

1. Melakukan **pengamatan langsung** terhadap aktivitas dan program terkait moderasi beragama
2. Melakukan pengamatan terhadap setiap strategi yang digunakan Kementerian Agama
3. Mengkaji kesesuaian strategi yang diterapkan selaras dengan kebutuhan serta kondisi masyarakat setempat
4. Meninjau efektivitas pendekatan literasi digital terhadap upaya pencegahan degradasi nilai moderasi

PEDOMAN WAWANCARA

Kepala Kantor

1. Apa tujuan utama kemenag menerapkan strategi tersebut?
2. Sejauh mana tujuan tersebut telah dipahami dan dijalankan?

Program ini sudah sejak 2022, bahkan sudah tiga menteri itu tetap berkesinambungan. Diharapkan semua khususnya internal pegawai kemenag sudah memahami dengan benar. Juga telah dilakukan tes mengenai moderasi bergama, karena harus dimulai dari kemenag sehingga dapat mengimplementasikannya. Sampai saat ini terus diperlengkapi untuk terus dipahami dan memberlakukannya.
3. Apa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaannya khususnya terkait digitalisasi?
4. Apa saja tindakan nyata yang telah dilakukan dalam menerapkan strategi tersebut?
5. Siapa saja terlibat
6. Media yang digunakan
7. Siapa yang memberikan arahan?
8. Apa yang diperoleh dari pelaksanaan program sejauh ini?
9. Bagaimana memanfaatkan media digital untuk menanamkan nilai kebangsaan?

10. Bagaimana peran Kemenag dalam mendorong toleransi beragama di ruang digital?
11. Strategi Kemenag dalam merespons penyebaran ujaran kebencian dalam media sosial?
12. tantangan dalam menyampaikan pesan keagamaan yang kontekstual dengan budaya?

Kepala Subbagian Tata Usaha

1. Apa tujuan utama kemenag menerapkan strategi tersebut?
2. tantangan dalam menyampaikan pesan keagamaan yang kontekstual dengan budaya?
3. Apa tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaanya khususnya terkait digitalisasi?

Penyuluh Agama

1. Apa saja tindakan nyata yang telah dilakukan dalam menerapkan strategi tersebut?
2. Bagaimana peran Kemenag dalam mendorong toleransi beragama di ruang digital?
3. Strategi Kemenag dalam merespons penyebaran ujaran kebencian dalam media sosial?

4. Siapa yang memberikan arahan strategis dalam program ini?
5. Bagaimana memanfaatkan media digital untuk menanamkan nilai kebangsaan?

Masyarakat

1. Menurut anda apakah tujuan program ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat ini?
2. Apakah masyarakat sudah cukup memiliki keterampilan untuk menyaring informasi keagamaan atau menyesatkan di media sosial?
3. Media apa yang digunakan kementerian agama dalam memberikan pengarahannya atau sosialisasi-sosialisasi?
4. Apa langkah nyata yang sudah dilakukan kemenag dalam mengimplementasikan moderasi beragama melalui media digital?
5. Apakah saran anda untuk meningkatkan efektivitas program literasi digital dalam mendukung moderasi beragama?
6. Menurut anda konten digital yang tersebar saat ini memperkuat atau melemahkan semangat kebangsaan?
7. Apakah anda merasa literasi digital dapat membantu meningkatkan sikap toleransi di masyarakat?
8. Menurut anda bagaimana literasi digital dapat mencegah penyebaran paham kekerasan berbasis agama?
9. Apa tantangan dalam menyampaikan pesan keagamaan yang bertentangan dengan budaya?